



JNPH

Volume 11 No. 1 (April 2023)

© The Author(s) 2023

MODEL PENGELOLAAN SAMPAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KOTA BENGKULU

WASTE MANAGEMENT MODEL IN PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 02 BENGKULU CITY

APLINA KARTIKA SARI, JUBAIDI, SRI MULYATI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU, JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN,
JALAN INDRAGIRI NOMOR 3 PADANG HARAPAN BENGKULU
Email: aplinakesling@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam pengelolaan sampah utamanya berkaitan dengan belum adanya pola pengelolaan yang sesuai dan belum diaplikasikannya metode yang baik dalam pengelolaan sampah seperti metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Oleh karena itu diperlukan sebuah kajian atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui teknik atau metode yang tepat untuk menangani pengelolaan sampah di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model pengelolaan sampah di sekolah dasar negeri Kota Bengkulu Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode focus group discussion (FGD) yaitu melakukan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner, rekaman dan video terhadap kepala sekolah, guru, siswa, dan penjaga sekolah. Sampel responden untuk kuesioner ditentukan menggunakan teknik probably sampling. Sedangkan sampel timbunan dan komposisi sampah mengacu pada SNI 19- 3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbunan dan Komposisi Sampah Perkotaan. Hasil pengambilan sampel timbunan didapatkan nilai timbunan sampah yang dihasilkan di SDN 02 Bengkulu adalah sebesar 2,222 liter/orang/hari atau 0,226 kg/orang/hari yang didominasi sampah sisa makanan, dan diikuti oleh sampah kertas kemudian sampah plastik di urutan kedua dan ketiga.

Kata Kunci: Permodelan, Pengelolaan Sampah 3R, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The problems faced by schools in waste management are mainly related to the absence of appropriate management patterns and the application of good methods in waste management such as the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) method. Therefore, a study or research is needed that aims to find out the right technique or method to deal with waste management in schools. The purpose of this study is to determine the waste management model in Bengkulu City public

elementary schools in 2022. This research is a qualitative descriptive research using the focus group discussion (FGD) method, namely conducting direct interviews using questionnaires, recordings and videos of principals, teachers, students, and school guards. The sample of respondents for the questionnaire was determined using probably sampling techniques. Meanwhile, the sample of waste generation and composition refers to SNI 19-3964-1994 concerning Methods of Picking and Measuring Examples of Generation and Composition of Urban Waste. The results of the timbulan sampling obtained the value of waste generation produced at SDN 02 Bengkulu was 2,222 liters / person / day or 0.226 kg / person / day which was dominated by food waste, and followed by paper waste then plastic waste in second and third place.

Keywords: Modeling, 3R Waste Management, Primary school

PENDAHULUAN

Masalah sampah menjadi salah satu permasalahan di setiap kota, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Lembaga keuangan internasional tersebut mengklaim bahwa pada 2016 terdapat 2,01 miliar ton sampah menumpuk di dunia. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui bahwa pada tahun 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Menurut Pratama (2015) menjelaskan bahwa selain aktivitas permukiman, industri, rumah sakit, dan tempat makan, ternyata perilaku siswa sekolah dasar sampai menengah ikut memberikan sumbangan sampah yang besar dan menurunkan kualitas lingkungan, terutama pencemaran udara, tanah, dan pencemaran air. Upaya minimalisasi volume sampah perlu dilakukan dengan melibatkan peran aktif siswa di lingkungan sekolah. Pendidikan wawasan lingkungan yang berkelanjutan terhadap siswa dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Musfirah, 2017). Pengolahan sampah terdesentralisasi dapat dilakukan di setiap sekolah dengan cara mengubah sampah menjadi kompos. Dengan cara ini volume sampah yang diangkut ke TPA dapat dikurangi. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, cara pandang terhadap sampah pun perlu diubah. Sampah juga bisa menjadi sumber daya yang bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi karena bisa diolah menjadi bahan bakar atau pupuk (Sugiarti,

2015). Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam pengelolaan sampah utamanya berkaitan dengan belum adanya pola pengelolaan yang sesuai dan belum diaplikasikannya metode yang baik dalam pengelolaan sampah seperti metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Oleh karena itu diperlukan sebuah kajian atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui teknik atau metode yang tepat untuk menangani pengelolaan sampah di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model pengelolaan sampah di sekolah dasar negeri Kota Bengkulu Tahun 2022.

Tahapan penelitian ini yaitu melakukan pengurusan surat perizinan ke Kesbangkpol, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu guna mendapatkan surat rekomendasi untuk kepala sekolah dasar Negeri Kota Bengkulu. Kemudian melakukan perizinan penelitian di sekolah dasar negeri dan survei lokasi serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode focus group discussion (FGD) yaitu melakukan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner, rekaman dan video terhadap kepala sekolah, guru, siswa, penjaga sekolah dan pedagang kantin sekolah. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam pengelolaan sampah, mengetahui kebijakan dan program sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, menganalisis metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) telah diterapkan di sekolah untuk

mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Setelah mendapatkan data wawancara tersebut, peneliti menyusun rancangan/model pengelolaan sampah yang bisa diterapkan oleh pihak sekolah sehingga masalah sampah sudah tidak menjadi masalah kembali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode focus group discussion (FGD) yaitu melakukan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner, rekaman dan video terhadap kepala sekolah, guru dan siswa dan penjaga sekolah. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam pengelolaan sampah, mengetahui kebijakan dan program sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, menganalisis metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) telah diterapkan di sekolah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Setelah mendapatkan data wawancara tersebut, peneliti menyusun rancangan/model pengelolaan sampah yang bisa diterapkan oleh pihak sekolah sehingga masalah sampah sudah tidak menjadi masalah kembali.

HASIL PENELITIAN

Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam pengelolaan sampah

Hasil identifikasi berdasarkan persebaran kotak sampah tiap lokasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah dan Jenis Sampah Per Hari di Sekolah Dasar Negeri 02 Kota Bengkulu

No	Titik Lokasi Sampah	Jumlah Sampah	Jenis Sampah
1.	Kantin	Organik	7 Lidi dan sisa makanan.
		An-Organik	1 Bungkus plastik dan Kertas makanan.
2.	Sudut Sekolah	Organik	1kg 8 Tanaman dan kayu
		An-Organik	1 kg 9 Kertas, bungkus plastik, pipet

3.	Gerbang Sekolah	Organik	1 kg 1 ons plastik dan pempers bayi.
		An-Organik	6 kg Dedaunan dan ranting pohon
4.	Perpustakaan	Organik	-
		An-Organik	1 kg 5 Kardus dan Kertas
5.	Unit Sekolah Kesehatan	Organik	5 Dedaunan
		An-Organik	1 kg 4 Bungkus Plastik, Pipet plastik.
6.	Ruang Aset	Organik	-
		An-Organik	5 kg 5 ons Kertas, Botol plastik, Bungkus Plastik, Pipet plastik dan kemasan minuman, kertas
7.	Lapangan	Organik	8 Kertas, Botol plastik, Bungkus Plastik, Pipet plastic ,map plastik, tutup ember plastik dan kotak kertas
		An-Organik	5 kg 5 ons Lidi, stik es, bingkai kayu dan dedaunan.
8.	Ruang Guru	Organik	1 Sisa makanan
		An-Organik	8 Bungkus plastik dan sterofoam
9.	Musholah, kelas IV B dan II C	Organik	-
		An-Organik	7 kg Kertas, Botol plastik, Bungkus Plastik, Pipet plastic , dan kemasan minuman kertas.
10.	Kelas IV B	Organik	-
		An-Organik	1 kg 4 Botol plastik, Bungkus Plastik, Pipet plastic , dan kemasan minuman kertas.
11.	Kelas I A	Organik	-
		An-Organik	1 kg 2 Botol plastik, Bungkus Plastik, dan Pipet plastik.
12.	Kelas I B	Organik	-
		An-Organik	1kg 3 Kertas,
13.	Kelas IV A	Organik	-
		An-Organik	1 kg 4 Kertas, Botol plastik, Bungkus Plastik, dan Pipet plastik.
14.	Kelas II A	Organik	-
		An-Organik	1 kg 6 Kardus, Kertas, Botol plastik, Bungkus Plastik, dan Pipet plastik.
15.	Kelas VI A	Organik	5 Kayu, sisa makanan, dan kulit buah.
		An-Organik	3 kg Kertas,

		4	Botol ons plastik, Bungkus Plastik, kaca, besi dan Pipet plastik
16. Kelas VI B	Organik	5	Sisa makanan ons
	An-Organik	1 kg 2 ons	Botol plastik, Bungkus Plastik, Pipet plastik, dan kemasan minuman kertas.
17. Kelas V B dan II B	Organik	8	Lidi ,sisa ons makanan, dan dedaunan kering.
	An-Organik	4 kg 4 ons	Bungkus plastik, bingkai tutup botol plastik, pipet plastik, kertas, dan cup plastik.
Total Berat sampah	Organik	6 kg 2 ons	47 kg sampah per hari
	An-Organik	40 kg 2 ons	

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai jumlah produksi sampah harian baik sampah organik maupun anorganik, maka jumlah total sampah dalam sehari di SDN 02 Kota Bengkulu adalah 47 kg. Dimana produksi sampah anorganik lebih banyak dari pada sampah organik yaitu 85,53%.

PEMBAHASAN

Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di SDN 02 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

- 1) Belum memiliki fasilitas kotak sampah yang memenuhi syarat secara fisik dan belum adanya pemilahan sampah di tiap kelas.
- 2) Memiliki fasilitas TPS yang belum memenuhi syarat.
- 3) Pernah melakukan pengolahan sampah 3R tetapi sebelum masuk Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu.
- 4) Sampah yang sudah dikumpulkan di TPS diangkut oleh pihak ketiga (swasta) per dua hari sekali.
- 5) Belum ada kebijakan khusus yang dibuat oleh pihak sekolah dalam pengelolaan sampah di SDN 02 Kota Bengkulu.

Kebijakan dan program sekolah yang

berkaitan dengan pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil Indept interview dengan Kepala Sekolah SDN 02 Kota Bengkulu bahwa belum ada kebijakan khusus tentang pengelolaan sampah disekolah tetapi untuk program sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah sudah ada tetapi masih mengikut program UKS.

Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) telah diterapkan di sekolah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil Foccus Group Discussion tentang pengolahan sampah 3R terhadap guru dan penjaga sekolah didapatkan hasil bahwa sekolah sudah pernah melakukan pengolahan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) tetapi dikarenakan terjadi pandemic covid-19 di Kota Bengkulu pada Tahun 2020 sehingga kegiatan pengolahan sampah 3R tidak berjalan seperti sebelumnya.

Analisis perilaku siswa dalam pemilahan sampah di SDN 02 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil intervensi kepada siswa kelas V berupa edukasi tentang pemilahan sampah dalam bentuk video dan role play sebanyak 4 kali pemutaran video dan role play, kemudian siswa melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenis sampah (organik dan anorganik) dalam kesehariannya dan tim peneliti melakukan pemantauan selama 3 minggu. Hasil yang didapatkan 95% siswa sudah melakukan pemilahan dengan benar.

Rancangan model pengelolaan (management pattern) sampah di SDN 02 Kota Bengkulu.

Berdasarkan kondisi empiric permasalahan, kebijakan dan aplikasi metode 3R dalam pengolahan sampah di SDN 02 Kota Bengkulu tersebut, tim peneliti menyusun sebuah draf pola pengelolaan (management pattern) atau model pengelolaan sampah yang diberi nama model pengelolaan sampah berupa Bank Sampah Berbasis Siswa dan Komitmen Sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Jumlah sampah dalam sehari di SDN 02 Kota Bengkulu adalah 47 kg. Dimana produksi sampah anorganik lebih banyak dari pada sampah organik yaitu 85,53%.
2. Belum ada kebijakan khusus tentang pengelolaan sampah disekolah tetapi untuk program sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah sudah ada tetapi masih mengikut program UKS.
3. Sekolah sudah pernah melakukan pengolahan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) tetapi dikarenakan terjadi pandemic covid-19 di Kota Bengkulu pada Tahun 2020 sehingga kegiatan pengolahan sampah 3R tidak berjalan seperti sebelumnya..
4. Pola pengelolaan (management pattern) atau model pengelolaan sampah yang diberi nama model pengelolaan sampah berupa Bank Sampah Berbasis Siswa dan Komitmen Sekolah.

SARAN

Sebagai upaya untuk menerapkan model pengelolaan sampah berupa Bank Sampah Berbasis Siswa dan Komitmen Sekolah adalah dengan menyusun kebijakan pengelolaan bank sampah di SDN 02 Kota Bengkulu dan dibentuknya kader kesehatan lingkungan cilik sebagai edukator yang akan mensosialisasikan bank sampah di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, Ni Putu Sri, dkk. PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI SD NEGERI 5 PANJI. Proceeding Senadimas Undiksha 2020
- ASIH, NOVI TRI . 2018. PENGELOLAAN SAMPAH DI SEKOLAH (Studi Tentang Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 3 Bancarkembar Kabupaten Banyumas). Skripsi JURUSAN PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

- Ilmi, Andri Ani Bahar.2020. Implementasi Program Zero Waste dalam membentuk sikap sosial siswa kelas III Sekolah Dasar Islam BaniHasyimSingosari Malang. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kementerian Kesehatan. 2008 .Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentangPengelolaanSampah
- M. F. Lubis et al. 2020. Analisis dampak yang ditimbulkan akibat keberadaan tempat pemrosesan akhir (TPA) Air Sebakul Kota Bengkulu. Jurnal Pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Nomor 4 Volume 1 Hal. 448-459 Tahun 2020
- Ngalu, Rudolof. 2019. PENINGKATAN KESADARAN DAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG SAMPAH MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI BENDA BERNILAI DI DESA GOLO ROPONG. Randang Tana Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 2, Nomor 2, Juli 2019 hal. 95-118
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga
- Rara Sugiarti, Istijabatul Aliyah. Budaya Pengelolaan Sampah. Jurnal Cakra Wisata, Vol 16 Jilid 2 Tahun 2015